

EVALUASI PERATURAN DAERAH KOTA TANJUNGPINANG NOMOR 3 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

**Oleh
Agustiar Kipli
NIM. 180565201040**

Abstrak

Kota Tanjungpinang Juga merupakan salah satu Kota yang memiliki pekerjaan rumah terkait tugas pengelolaan sampah, produksi sampah di Kota Tanjungpinang sendiri dapat terbilang cukup tinggi, dan tidak sebanding dengan sarana dan prasarana pengelola kebersihan yang di miliki. Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ganet volumenya setiap tahun bertambah. Adanya permasalahan sampah tersebut pula akhirnya menimbulkan inisiatif dari pemerintah daerah bersama legislatif Kota Tanjungpinang untuk menetapkan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 3 tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui evaluasi Peraturan daerah Kota Tanjungpinang nomor 3 tahun 2015 khususnya mengenai pengelolaan sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan informan sebanyak 6 orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan implementasi Peraturan daerah Kota Tanjungpinang nomor 3 tahun 2015 sudah cukup baik, hal ini karena jumlah SDM yang memadai dengan kinerja yang cukup optimal. Namun di sisi lain masih perlu peningkatan dan perbaikan di beberapa sektor sarana dan prasarana seperti penambahan jumlah armada pengangkutan dan jumlah TPS. Selain itu ditemukan juga beberapa masyarakat masih belum memiliki kesadaran dalam melakukan pemilahan sampah dan pembayaran retribusi sampah sehingga pemerintah perlu meningkatkan intensitas sosialisasi mengenai permasalahan ini kepada masyarakat. Temuan lain yang peneliti dapatkan adalah masih diperlukannya peningkatan anggaran dari pemerintah Kota Tanjungpinang untuk pengelolaan sampah di TPA ganet dikarenakan tingginya aktivitas pengelolaan sampah di TPA Ganet mnayebabkan beberapa sarana dan prasarana operasional rentan mengalami kerusakan sehingga diperlukan anggaran untuk perbaikan.

Kata Kunci: Permasalahan Sampah, Peraturan Daerah, Pengelolaan Sampah, Evaluasi.

**EVALUATION OF TANJUNGPINANG CITY REGIONAL REGULATION
NUMBER 3 OF 2015 CONCERNING WASTE MANAGEMENT**

By
Augustiar Kipli
NIM. 180565201040

Abstract

Tanjungpinang City is also one of the cities that has homework related to waste management tasks, the production of waste in Tanjungpinang City itself can be quite high, and not comparable to the facilities and infrastructure of the cleaning manager that is owned. Garbage in the Ganet Final Disposal Site (TPA) is increasing in volume every year. The existence of the waste problem also eventually led to an initiative from the local government together with the Tanjungpinang City legislature to stipulate the Tanjungpinang City Regional Regulation Number 3 of 2015 concerning Waste Management. The purpose of this research is to know the evaluation of Tanjungpinang City Regional Regulation number 3 of 2015 especially regarding waste management. The method used in this study is a qualitative descriptive method with 6 informants and using data collection techniques and tools in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study found that the implementation of the Tanjungpinang City Regional Regulation number 3 of 2015 was quite good, this was because of the adequate number of human resources with optimal performance. However, on the other hand, improvements and improvements are still needed in several facilities and infrastructure sectors, such as increasing the number of transportation fleets and the number of TPS. In addition, it was also found that some people still do not have the awareness in sorting waste and paying waste fees so that the government needs to increase the intensity of socialization about this problem to the community. Another finding that researchers got was that there was still a need for an increase in the budget from the Tanjungpinang City government for waste management at the Ganet TPA because the high waste management activities at the Ganet TPA caused some operational facilities and infrastructure to be vulnerable to damage, so a budget was needed for repairs.

Keywords: Waste Problems, Regional Regulation, Waste Management, Evaluation.